

# BRI Seruni Pasar Uang II Kelas B



Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2024

Reksa Dana Pasar Uang

**Tanggal Efektif**  
04-Feb-08

**Nomor Surat Pernyataan Efektif**  
S-690/BL/2008

**Tanggal Peluncuran**  
19-Dec-22

**Mata Uang**  
Rupiah

**Nilai Aktiva Bersih / unit**  
Rp. 1,052.97

**Jumlah Dana Kelolaan (Kelas A & B)**  
Rp. 2826.41 Miliar

**Kebijakan Investasi**  
Instrumen Pasar Uang / 100%  
Efek Utang < 1 tahun

**Minimum Pembelian**  
Rp 1.000.000.000-

**Jumlah Unit Yang Ditawarkan**  
Maks. 10.000.000.000 UP

**Periode Penilaian**  
Harian

**Biaya Pembelian**  
Tidak ada

**Biaya Penjualan**  
Tidak ada

**Biaya Pengalihan**  
Tidak ada

**Biaya Manajemen**  
Maks. 1% per tahun

**Biaya Bank Kustodian**  
Maks. 0,25% per tahun

**Bank Kustodian**  
Standard Chartered Bank

**Kode ISIN**  
IDN000497302

**Risiko**

- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likudasi

**Rekening Reksa Dana**  
Bank: Standard Chartered Bank  
Atas nama: REKSA DANA BRI  
SERUNI PASAR UANG II – Kelas B  
Nomor Rekening: 306-8169039-6

**Klarifikasi Risiko**

Rendah      Sedang      Tinggi

## Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) – sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

## Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II bertujuan memperoleh tingkat pendapatan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi dan menjaga kestabilan likuiditas.

## Alokasi Aset

Efek Utang 62.39%  
Pasar Uang + Kas 37.61%

## Alokasi Sektor

Basic Materials 15%  
Energy 1%  
Financials 18%  
Infrastructures 5%  
Gov. Bonds 26%  
Time Deposit 35%

## 10 Efek Terbesar\*

O116	5%
BSSPIDSP	5%
CICTIDJA	5%
DNRK08A	4%
FR0044	6%
FR0077	17%
HRDAIDJ1	5%
MAYAIDJA	5%
MDKA04ACN3	5%
MDKA04ACN4	4%

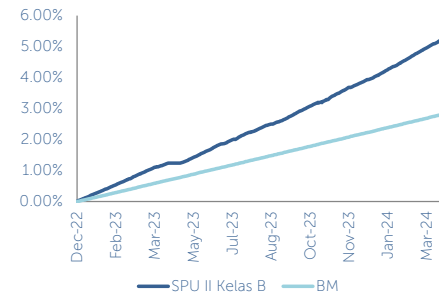
\* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

## Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Seruni Pasar Uang II kelas B</b>	<b>0.37%</b>	<b>1.23%</b>	<b>2.29%</b>	<b>1.23%</b>	<b>4.13%</b>	<b>N/A</b>	<b>N/A</b>	<b>5.30%</b>
Tolok Ukur*	0.17%	0.54%	1.10%	0.54%	2.21%	#N/A	#N/A	2.84%

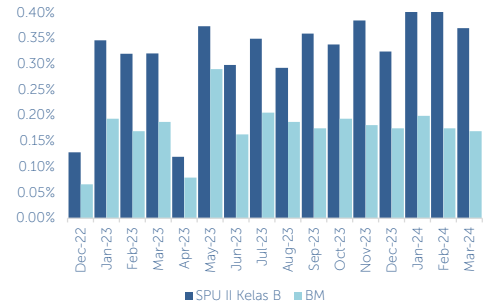
\*Tolok ukur : 100% ATD BUMN 3 bulan

## Kinerja Sejak Peluncuran



\*Data kinerja per tanggal 13 April 2023

## Kinerja Bulanan



## Ulasan Manajer Investasi

Pada kuartal I 2024, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%. Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.50% ± 1.00 % pada 2024. Selama kuartal I 2024, Bank Indonesia melakukan kebijakan stabilisasi dan juga penguatan strategi operasi moneter melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI. Langkah-langkah ini membantu memperdalam sistem keuangan Indonesia dan juga penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan adanya penerbitan instrumen baru ini, kami melihat investasi pada Reksadana Pasar Uang masih akan cukup menarik sebagai alternatif produk investasi dengan masih terjaganya likuiditas di pasar.

**Detail Top 10 Portofolio**

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	0116	BACEH-JKT	DEPOSITO	1.42%
2	BSSPIDSP	BANK SUMSEL BABEL	DEPOSITO	1.77%
3	CICTIDJA	JTRUST	DEPOSITO	1.77%
4	DNRK08A	OBLIGASI VIII DANAREKSA TAHUN 2023 SERI A	EFEK UTANG	3.55%
5	FR0044	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0044	EFEK UTANG	5.94%
6	FR0077	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0077	EFEK UTANG	17.49%
7	HRDAIDJ1	ALLO	DEPOSITO	1.77%
8	MAYAIDJA	PT. BANK MAYAPADA INTERL. TBK	DEPOSITO	1.77%
9	MDKA04ACN3	OBL BKLT IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP III TH 2023 SERI A	EFEK UTANG	4.60%
10	MDKA04ACN4	OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP IV TAHUN 2023 SERI A	EFEK UTANG	4.25%

**Profile Bank Kustodian**

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**DISCLAIMER**

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>